

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO tahun 2014 menyatakan 9% dari orang dewasa yang berumur 18 tahun keatas menderita diabetes. Di Pasifik Barat terdapat 1,9 juta kematian diantara populasi dewasa atau lebih dari 36% kematian global akibat diabetes. Faktor risiko utama yang menyebabkan diabetes melitus tipe 2 antara lain riwayat keluarga dengan diabetes melitus, obesitas, kurang aktivitas, suku/ras, wanita dengan riwayat diabetes gestasional, hipertensi dan sindrom metabolik. Kota Salatiga terjadi peningkatan kasus diabetes tipe 2 dari tahun 2013 sebanyak 683 kasus, tahun 2014 sebanyak 1683 dan tahun 2015 sebanyak 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor individu dengan kejadian diabetes tipe 2 di Kota Salatiga.

Metode: Menggunakan rancangan *case control study* dilakukan pada bulan April sampai Juni 2016 di seluruh puskesmas yang ada di Kota Salatiga. Jumlah sampel sebesar 156 responden. Analisis data menggunakan uji *Mc Nemar Chi-square test* dan *multiple logistic regression conditional*.

Hasil: Analisis bivariat menunjukkan variabel aktivitas fisik dengan OR sebesar 0,23 ($p=0,00$; 95% CI=0,09-0,48), riwayat keluarga DM dengan OR sebesar 5 ($p=0,00$; 95% CI=2,04-14,69) dan kebiasaan merokok dengan OR sebesar 4 ($p=0,00$; 95% CI= 2,32-7,26). Analisis Multivariat menunjukkan riwayat keluarga DM memiliki OR=41 ($P=0,00$; 95% CI=5,31-327,94).

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus yaitu riwayat keluarga DM. Orang yang mempunyai riwayat keluarga DM mempunyai risiko 41 kali lipat untuk menderita diabetes melitus tipe 2 dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat keluarga DM di Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Prediktor, Diabetes Melitus Tipe 2, Salatiga, Jawa Tengah

ABSTRACT

Background: WHO in 2014 declared 9% of adults aged 18 years or older have diabetes. In the Western Pacific there are 1.9 million deaths among the adult population, or more than 36% of global deaths due to diabetes. The main risk factors that lead to type 2 diabetes mellitus include family history of diabetes mellitus, obesity, inactivity, ethnicity / race, women with a history of gestational diabetes, hypertension and metabolic syndrome. Salatiga increased cases of type 2 diabetes in 2013 as many as 683 cases in 2014 as in 1683 and 2015 as many as 2021. The purpose of this study to determine the relationship of the individual factors with the incidence of type 2 diabetes in Salatiga.

Methods: Using a case control study conducted from April to June 2016 around the existing health centers in the Salatiga city. The total sample of 156 respondents. Data analysis used Mc Nemar Chi-square test and multiple logistic regression conditional.

Results: Analysis of bivariate variable physical activity with an OR of 0.23 ($p = 0.00$; 95% CI = 0.09 to 0.48), family history of diabetes mellitus with OR by 5 ($p = 0.00$; 95% CI = 2.04 to 14.69) and smoking habit with OR of 4 ($p = 0.00$; 95% CI = 2.32 to 7.26). Multivariate analysis showed a family history of diabetes had an OR = 41 ($P = 0.00$; 95% CI = 5.31 to 327.94).

Conclusion: The variables associated with the incidence of diabetes mellitus is a family history of diabetes. People who have a family history of diabetes have a risk 41 times more likely to develop type 2 diabetes compared with people who do not have a family history of DM in Salatiga, Central Java province.

Keywords: Predictors, Type 2 Diabetes Mellitus, Salatiga, Central Java